

PEMAHAMAN SHODOU DENGAN TEKNIK KAISHO PADA PELAJAR EKSTRAKULIKULER JAPANESE KLUB DI SMAN1 AMPEK ANGKEK

Dessi Cahyanti Mandasari¹⁾, Oslan Amril²⁾

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
Email : cahyantidessi@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
Email : oslan.amril@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Shodou adalah spesialis menulis kanji Jepang menggunakan kuas dan tinta hitam yang bermanfaat bagi edukasi. Dari keseimbangan bentuk tulisan, tarikan garis, tebal-tipisnya garis hingga irama tulisan. SMAN1 Ampek Angkek salah satu sekolah yang melakukan kegiatan ekstrakurikuler Japanese klub untuk siswa yang memilih bahasa Jepang. Minat siswa masih rendah dalam menekuni *Shodo*, belum bisa menciptakan sebuah goresan atau coretan yang indah dan berkarakter. Dengan diberikan pemahaman tentang *Shodou* maka siswa ekstrakurikuler Japanese klub bisa mempersiapkan diri dalam kegiatan bungkai. Tujuan penelitian untuk mengukur besar pemahaman pelajar ekstrakurikuler Japanese klub menekuni *Shodou* sesudah diberikan treatment dengan teknik kaisho. Metode eksperimen dengan sampel 10 orang responden. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisis data berupa *uji wilcoxon* dan *uji normalitas* dengan SPSS versi 16. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu siswa ekstrakurikuler memiliki kemampuan untuk memahami *Shodou* dan bisa menciptakan sebuah goresan atau coretan yang indah dan berkarakter.

Kata kunci : *Shodou*, Teknik kaisho, Ekstrakurikuler, Japanese Klub

PENDAHULUAN

Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia dengan belajar (Koentjaraningrat, 2015:180)[1]. Salah satu kebudayaan yang mengandung nilai indah yaitu seni. Salah satu karya seni yang menarik untuk dipelajari dari Jepang yaitu *Shodou*

Shodou yaitu seni menulis huruf secara artistic diatas kertas menggunakan kuas dan tinta. Menurut Sumiko Knudsen (dalam Indah, 2021)[2] “*Shodou, is a specialized art of writing Japanese characters using a brush and black ink. It has causes a similiarities with Western Calligraphy, but Shodou is considered more of an art form, because each character has a special meaning and because of the wide range of available character*”

Terjemahan: *Shodou* merupakan spesialis menulis kanji Jepang menggunakan kuas dan tinta hitam. Yang menyebabkan persamaan dengan kaligrafi Barat, tapi *Shodou* itu dianggap sebagai bentuk seni, karena setiap karakter dalam kanji

Jepang memiliki makna yang khusus dan juga karena kanji yang ada terlalu banyak.

Di Jepang, mempelajari *Shodo* ada nilai-nilai filosofi didalamnya. *Pertama*, bisa melatih kesabaran seseorang, agar tinta tidak berserakan dan mengotori kertas hanshi yang tipis. *Kedua*, bisa meningkatkan konsentrasi seseorang, agar ingat cara menuliskannya sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. *Ketiga*, bisa meningkatkan keharmonisan, agar saat menulis harus seimbang komposisi antara huruf satu dengan yang lainnya. *Ke empat*, bisa meningkatkan daya ingat seseorang, agar semakin banyak mengenal huruf-huruf (dalam Dian,2022)[3]

Menurut Kramsch (dalam Efrizal,2022)[4] bahwa budaya dalam pengajaran bahasa memiliki peranan sangat sentral dan tidak hanya keterampilan kelima, melainkan keterampilan yang “selalu menjadi latar belakang dan (dipelajari) sejak hari pertama

Dari sejarahnya, teknik penulisan *shodou* memiliki lima gaya antara lain (Ahmad Dahidi dalam Tatiana,2016)[5]: *tensho*, *reisho*, *kaisho*, *gyoushou* dan *shousho*.

Dari kelima gaya coretan, kaisho yang paling tidak sulit. Maka penulis memakai teknik kaisho pada penelitian ini.

Alat yang dipakai untuk *Shodou* yaitu: Shitajiki, hanshi, fude, sumi, suzuri, bunchin.

Dalam belajar shoudou ada dasar-dasarnya disebut goresan dalam kanji (Sudjianto dalam Tatiana,2016) antara lain: ten, yoko sen, tatekaku, harai, hane, sori dan magari.

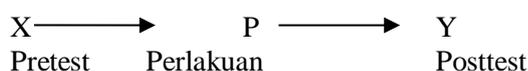
Siswa dibekali dengan latihan Shodou untuk persiapan maju dalam bunkasai berikutnya. Dibagian ini perlu dicermati cara penulisan huruf kanji/kana, langkah penulisan yang benar, indah, rapi dan jelas huruf kanji/kana serta hasil penulisannya. Kemungkinan ada siswa yang belum nampak daya tariknya dan menekuni Shodo, belum bisa menciptakan sebuah goresan yang indah dan harmonis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pemahaman *shodou* dengan teknik kaisho pada pelajar ekstrakurikuler Japanese klub SMAN1 Ampek Angkek.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2023 lokasi di SMAN1 Ampek Angkek. Sampel adalah pelajar ekstrakurikuler Japanese klub.

Metode yang digunakan yaitu eksperimen model One Group Pretest Posttest Design. Satu kelompok objek diberikan treatment dalam jarak waktu ditentukan, pengujian dilakukan diawal dan diakhir(Setyosari dalam Wilda,2020)[6] Kemudian melihat perubahan dari treatment dengan diuji antara test awal(T1) dan tes akhir(T2) dengan alur sebagai berikut:



1. *Pretest* (T1) dilakukan sebagai pengukuran terhadap responden sebelum dilakukan perlakuan.
2. Diberikan kepada subjek P sebuah treatment, pemahaman shodo dengan teknik kaisho.
3. *Posttest* (T2) dilakukan sebagai pengukuran untuk melihat hasil dari setelah diberikan perlakuan. Hasil dari perlakuan yaitu ada perbedaan *pretest* dan *posttest* .

Untuk pengumpulan data digunakan angket. Setelah disebar angket lalu diseleksi data dan diklasifikasikan jawaban responden. Data dimasukkan ke dalam tabel dan dianalisis dengan rumus rata-rata hipotesis:

$$\begin{aligned}
 I &= (St - Sr) : 5 \\
 &= (30 \times 5) - (30 \times 1) : 5 \\
 &= (150 - 30) : 5 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diambil dari nilai hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan nilai hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan kepada siswa, dibandingkan dan di analisis.

Berdasarkan hasil penelitian, dapatlah dideskripsikan pemahaman siswa. berikut ini adalah gambaran hasil *pretest* dan *posttest*:

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pemahaman Shodou

No	Identitas	Pretest		Posttest	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	AE	39	Rendah	81	Tinggi
2	AA	42	Rendah	80	Tinggi
3	BA	41	Rendah	85	Tinggi
4	FH	40	Rendah	82	Tinggi
5	FI	41	Rendah	83	Tinggi
6	HA	38	Rendah	82	Tinggi
7	NS	42	Rendah	84	Tinggi
8	NK	41	Rendah	87	Tinggi
9	NM	42	Rendah	81	Tinggi
10	RS	39	Rendah	86	Tinggi
	Skor Keseluruhan	405		831	
	Rata-rata skor	40,5	Rendah	83,1	Tinggi

Terdapat penurunan skor, pemahaman Shodou yang memiliki rata-rata skor “ rendah” . Artinya terdapat kurangnya pemahaman siswa terkait pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap budaya Jepang tentang shodou. Berikut hasil karyanya:



Gambar .1 Hasil karya siswa sebelum treatment

Adanya rata-rata skor”tinggi”. Artinya terdapat peningkatan dari pemahaman siswa terkait pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap budaya Jepang tentang shodou. Berikut hasil karyanya:



Gambar 2. Hasil karya siswa setelah treatment

Dari data SPSS, persentase pemahaman shodou teknik kaisho terhadap pelajar ekstrakurikuler Japanese klub sebesar 80% dalam kategori tinggi. Maka dapat dikatakan pelajar ekstrakurikuler Japanese klub SMAN1Ampek Angkek memahami shodou dengan teknik kaisho.

Tabel 2.
Susunan data menurut kategori

Skor	Kategori	Pre Test		Post Test	
		F	%	F	%
100>	Sangat Tinggi	0	0	0	0
75 -99	Tinggi	0	0	10	100
50 -74	Sedang	0	0	0	0
25 -49	Rendah	10	100	0	0
<24	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah		10	100	10	100

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan penelitian, maka disimpulkan bahwa ada peningkatan pemahaman Shodou pada pelajar ekstrakurikuler Japanese klub SMAN1 Ampek Angkek antara nilai pretest dan posttest melalui kuisioner. Persentase pemahamannya sebesar 80% dalam kategori tinggi. Dan hasil karya menulis shodou pun mengalami perubahan menjadi lebih indah dan rapi setelah dilakukan perlakuan. Mereka mampu menuliskan huruf kanji dikertas menggunakan fude dengan rapi, seimbang dan konsentrasi. Namun bersikap sabar masih membutuhkan latihan-latihan karena Shodou sebuah seni bukan berasal dari Indonesia. Dapat dilihat dari hasil data statistik diatas terdapat gambaran perbedaan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*.

Diharapkan kepada yang akan meneruskan penelitian dalam skripsi ini dapat mencoba mengkaji ruang lingkup penelitian yang lebih luas lagi dari segi objek penelitian maupun pembahasannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Kepala sekolah dan wakil Kepala sekolah yang telah memberi izin kepada penulis melakukan penelitian diSMAN1 Ampek Angkek serta siswa ekstrakurikuler Japanese klub selaku objek dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1].Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta:Rineka Cipta
- [2] Indah Nur, Istiqomah. 2021. *Shodou Sebagai Bentuk Penyampaian Ekspresi Melalui Tulisan*, Universitas Darma Persada.
- [3] Dian A.N,Ridha, and N.N.Dwi Agusta, *Pengenalan Budaya Tradisional Jepang*

Kaligrafi (Shodou) Kepada Siswa SMAN4 Semarang, Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol.6, no.2, pp. 236- 243, Dec. 2022

- [4] Efrizal, dkk. 2022. *Pengenalan Budaya Jepang dan Penguatan Kemampuan Bahasa Jepang JLPT* Pada Siswa MAN1 Pasuruan, Universitas Brawijaya.
- [5] Claudia, Tantiana Stary. 2016. *Penerapan Kaligrafi Jepang Sebagai Metode Pembelajaran Huruf Kanji Dasar Terhadap Siswa SMA KR. Eben Haezer* Manado, Universitas Sam Ratulangi
- [6] Haniva, Wilda. 2020. *Efektifitas Pendekatan Ego Untuk Meningkatkan Resiliensi Diri Siswa Di SMAN2 Padang Panjang*. Universitas Islam Negeri